

MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM UPAYA PENINGKATAN PENCITRAAN SEKOLAH (STUDI KASUS DI SMP AL HIKMAH SURABAYA)

Ira Nur Harini 091714210

Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
E-mail: iranurharini@yahoo.com

Karwanto

Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
E-mail: karin_haidar@yahoo.com

Abstrak:Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan antara lain (1) Perencanaan hubungan masyarakat dalam upaya peningkatan pencitraan sekolah di SMP Al Hikmah Surabaya. (2)Pelaksanaan hubungan masyarakat dalam upaya peningkatan pencitraan sekolah di SMP Al Hikmah Surabaya. (3) Evaluasi hubungan masyarakat dalam upaya peningkatan pencitraan sekolah di SMP Al Hikmah Surabaya. (4) Usaha-usaha yang dilakukan dalam upaya peningkatan hubungan masyarakat di SMP Al Hikmah Surabaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan rancangan penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1)Wawancara (2) Observasi (3) Studi Dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan (1) Reduksi data (2) Penyajian data (3) Verifikasi data atau simpulan. Untuk menjamin keabsahan data yaitu (1) Kredibilitas (2)Transferabilitas (3) Dependabilitas (4) Konfirmabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa. *Pertama*, perencanaan hubungan masyarakat dalam upaya peningkatan pencitraan sekolah di SMP Al Hikmah Surabaya melibatkan semua pengelola sekolah dengan mengagendakan semua kegiatan humas serta perencanaan yang baik dan rinci melalui rapat program tahunan. *Kedua*, pelaksanaan hubungan masyarakat di SMP Al Hikmah Surabaya dilaksanakan sesuai perencanaan dimana tugas humas menginformasikan segala kegiatan di sekolah untuk dapat diketahui masyarakat. *Ketiga*, evaluasi hubungan masyarakat di SMP Al Hikmah Surabaya dilakukan sesuai standart pelayanan sekolah, evaluasi dilakukan oleh pihak eksternal dan pihak internal sekolah. *Keempat*, usaha-usaha yang dilakukan dalam upaya peningkatan hubungan masyarakat di SMP Al Hikmah Surabaya dengan peningkatan penyampian informasi pada masyarakat, memperbaharui informasi melalui sarana informasi yang dimiliki sekolah seperti majalah sekolah, website sekolah maupun media informasi atau sarana informasi lain.

Kata kunci: *manajemen hubungan masyarakat, pencitraan sekolah.*

Abstract:The purpose of this study was to determine and describe , among others, (1) public relations planning in improving imaging junior high school in Al Hikmah Surabaya. (2) The implementation of public relations in order to improve imaging in junior high school Al Hikmah Surabaya. (3) Evaluation of public relations in order to improve imaging in junior high school Al Hikmah Surabaya. (4) Efforts made in efforts to improve community relations in SMP Al Hikmah Surabaya.

This study used a qualitative research approach with a case study research design. Data collection techniques were used: (1) Interviews (2) Observation (3) Documentation Studies. Analysis using (1) Data reduction (2) Presentation of data (3) Verification of the data or conclusions. To ensure the validity of data that is (1) Credibility (2) Transferability (3) dependability (4) Confirmability.

The results showed that. First , public relations planning in improving imaging in junior high school Al Hikmah Surabaya involving all school administrators with an agenda all public relations activities as well as good planning and detailed program through annual meetings. Second, the implementation of public relations in SMP Al Hikmah Surabaya implemented according to plan which tasks publicist informs all activities at the school to be known to the public. Third, the evaluation of public relations in SMP Al Hikmah Surabaya performed according to standard school services, an evaluation conducted by external parties and internal party school. Fourth , efforts are made in improving community relations in SMP Al Hikmah Surabaya with increased giving of information to the public, update information through the means of information held by the school such as school magazines, school websites and the media means information or other information.

Keywords : *public relations management , imaging schools.*

PENDAHULUAN

Hubungan masyarakat atau sering disingkat humas adalah seni menciptakan pengertian publik yang lebih baik sehingga dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap suatu individu atau lembaga. Humas dalam suatu lembaga pendidikan merupakan rangkaian pengelolaan yang berkaitan dengan kegiatan hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat yang dimaksudkan untuk menunjang proses belajar mengajar di lembaga pendidikan bersangkutan sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Fungsi humas di lembaga sekolah sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 bahwa "Sistem Pendidikan Nasional harus menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan".

Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa/ murid di bawah pengawasan guru. Sebagai lembaga pendidikan kedua setelah pendidikan keluarga, sekolah memerlukan peran penting masyarakat karena sekolah berada di tengah masyarakat dan diharapkan dapat menjalin kerjasama pendidikan yang saling membantu di antara keduanya.

Hubungan masyarakat dengan sekolah menjadi kebutuhan bersama untuk meningkatkan kualitas sekolah dan terjalinnya komunikasi yang baik antara sekolah dan masyarakatnya. Program sekolah dan kegiatan sekolah yang berhubungan memerlukan

dukungan dan peran serta orang tua siswa dan masyarakat untuk mencapai tujuan kegiatan sekolah. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pasal 7 ayat 1 yang berbunyi bahwa orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya. Sebab itu, sekolah dituntut memberikan layanan informasi pendidikan dan informasi kegiatan yang ada di sekolah.

Hubungan masyarakat pada dasarnya bertujuan menciptakan dan mengembangkan persepsi citra positif sekolah di masyarakat. Menurut Abdurrahman (Suryosubroto, 2012:13) bahwa hubungan masyarakat adalah kegiatan untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, dukungan, kepercayaan, serta penghargaan pada dan dari publik suatu badan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Pentingnya pendidikan menjadikan kerjasama sekolah dengan masyarakat sebagai kebutuhan dasar. Kerjasama tersebut dimaksudkan demi kelancaran pendidikan di sekolah pada umumnya dan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada khususnya.

Sekolah SMP Al Hikmah Surabaya merupakan sekolah menengah pertama di bawah naungan Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Al Hikmah Surabaya. Yayasan Pendidikan Islam Al Hikmah berkomitmen kuat mengembangkan lembaga pendidikan terbaik. Dengan latar belakang konsep yang diniatkan melahirkan generasi baru yang berakhlaqul karimah dan berprestasi akademis optimal. SMP Al Hikmah Surabaya juga memiliki visi dan misi menjadikan Al Hikmah sebagai sekolah Islam yang layak dan mudah

dicontoh. Dengan visi dan misi tersebut dapat dipahami bahwa sekolah yang dapat dijadikan contoh yang layak bagi sekolah lain harus dapat meningkatkan semua aspek kualitas pendidikan serta memperhatikan peran masyarakat yang memberi opini baik bagi pencitraan sekolah SMP Al Hikmah Surabaya.

Dalam pencapaian visi dan misi sekolah banyak program pendidikan dan kegiatan yang dibuat oleh SMP Al Hikmah Surabaya. Untuk mendukung berjalannya program kegiatan tersebut dibutuhkan manajemen humas sebagai alat penyampaian informasi untuk dapat menciptakan citra sekolah yang baik pada masyarakat. Pencitraan sekolah dimaksudkan untuk membentuk opini dan hubungan yang baik pada masyarakat dan mewujudkan visi dan misi SMP Al Hikmah Surabaya. Menurut Alma dan Hurriyati (2008:55) Pengertian Pencitraan tersebut merupakan impresi (kesan), perasaan atau konsepsi yang ada pada publik mengenai lembaga pendidikan, mengenai suatu objek orang atau mengenai lembaga.

Seiring perkembangan dunia pendidikan saat ini, persaingan antara sekolah sangat terbuka. Kualitas yang dimiliki setiap lembaga pendidikan dibutuhkan untuk mengembangkan segala hal yang lama menjadi sebuah lembaga pendidikan yang unggul dengan memiliki nilai kualitas tinggi. Lembaga pendidikan wajib untuk bisa membaca sebuah situasi yang nyata dan jelas di setiap waktu dan suasana. Selain itu sekolah juga harus dapat memberi citra yang baik agar dapat menjalin hubungan baik dengan masyarakat. Sehingga sekolah diminati oleh masyarakat.

Hampir di setiap awal tahun ajaran, dunia pendidikan diributkan dengan masalah

klasik penerimaan siswa baru. Salah satu indikator utama untuk mengukur lembaga pendidikan adalah jumlah peserta didik yang diterima dan prestasi siswa. Jumlah siswa yang mendaftar dipengaruhi minat masyarakat terhadap sekolah, untuk itu sekolah perlu manajemen humas dengan baik agar pencitraan sekolah baik dan partisipasi masyarakat meningkat.

Jika ditinjau dari kenyataan yang ada di lapangan, upaya pencitraan di sekolah SMP Al Hikmah dimaksudkan untuk mewujudkan visi dan misi sekolah yaitu sebagai sekolah yang layak dan mudah dicontoh. Di sisi lain yang menjadi latar belakang penelitian ini yang membedakan SMP Al Hikmah dengan sekolah lain adalah adanya humas sekolah dalam struktur organisasi SMP Al Hikmah yang langsung berada di bawah setelah kepala sekolah. SMP Al Hikmah Surabaya dalam upaya menjalin hubungan dengan masyarakat melalui media-media pencitraan. Media pencitraan dimaksudkan untuk mempublikasikan semua program dan kegiatan sekolah, sehingga masyarakat menjadi tahu kelebihan-kelebihan dan upaya sekolah meningkatkan kualitas pendidikan.

SMP Al Hikmah selain membuat *website* resmi, juga membuat majalah Al Hikmah untuk peningkatan citra sekolah dan pelayanan informasi sekolah. Hal ini sebagaimana diungkapkan Kanit humas ketika peneliti melakukan studi pendahuluan di lapangan sebagai berikut, "SMP Al Hikmah mempunyai kegiatan sekolah yang berhubungan dengan humas. Kegiatan humas sekolah memiliki beberapa program pencitraan sekolah. Program pencitraan tersebut disusun

untuk mempublikasikan visi dan misi sekolah dan untuk menjalin hubungan dengan masyarakat. Ada beberapa program pencitraan sekolah yang telah dibuat oleh SMP Al Hikmah sampai saat ini antara lain: *Website* sekolah, Majalah Al Hikmah, laporan kegiatan sekolah pada orang tua”.

Dengan manajemen humas yang baik sekolah dapat memberikan layanan informasi pendidikan yang memuat segala macam bentuk informasi tentang SMP Al Hikmah Surabaya. Serta layanan melalui produk humas sekolah yaitu majalah Al Hikmah dan *website* Al Hikmah dan kegiatan-kegiatan lain yang mempermudah humas untuk meningkatkan pencitraan sekolah. Pertanyaan yang muncul dalam keterangan di atas adalah bagaimana SMP AL Hikmah dapat mengelola hubungan masyarakat dengan sekolah sehingga pencitraan sekolah ini menjadi lebih baik dan menjadi sekolah yang diminati masyarakat.

Manajemen humas di sekolah mencakup dari segi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan usaha-usaha pencitraan sekolah. Semua langkah tersebut perlu dimanajemen dengan baik agar terjadi hubungan yang relevan dan berkesinambungan antara langkah satu dengan langkah yang lain. Dengan manajemen humas di SMP Al Hikmah, tujuan penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan tentang pengelolaan hubungan masyarakat dengan sekolah yang lebih baik dan dapat diterima baik oleh masyarakat.

Mengingat pentingnya manajemen hubungan masyarakat di sekolah, serta informasi yang dibutuhkan masyarakat tentang sekolah yang berkualitas. Untuk itu humas harus di manajemen dengan baik agar suatu

sekolah mendapat opini yang baik serta citra positif dari masyarakat. Maka hal-hal tersebut peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang “**Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah Studi Kasus di SMP Al Hikmah Surabaya**”.

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana proses manajemen hubungan masyarakat di sekolah untuk dapat menciptakan hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat. Selanjutnya proses manajemen humas tersebut menjadi sebuah fokus penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan hubungan masyarakat (humas) dalam upaya peningkatan pencitraan sekolah di SMP Al Hikmah Surabaya.
2. Pelaksanaan hubungan masyarakat (humas) dalam upaya peningkatan pencitraan sekolah di SMP Al Hikmah Surabaya.
3. Evaluasi hubungan masyarakat (humas) dalam upaya peningkatan pencitraan sekolah di SMP Al Hikmah Surabaya.
4. Usaha-usaha yang dilakukan dalam upaya peningkatan hubungan masyarakat (Humas) di SMP Al Hikmah Surabaya.

Setiap kegiatan pendidikan membutuhkan manajemen, manajemen tersebut dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan dalam lembaga pendidikan. Menurut Siagian (Nasution, 2010:9) manajemen adalah sebagai proses penggerakan orang lain untuk memperoleh hasil tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Proses dalam manajemen merupakan bentuk kemampuan

atau keterampilan memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan organisasi. Karena itu di dalam manajemen mencakup konsep kepemimpinan, *human relation* (hubungan manusia), pengambilan keputusan, manusia, sarana dan kerjasama.

Hubungan sekolah dengan masyarakat pada dasarnya merupakan hubungan saling membutuhkan. Sekolah merupakan suatu sarana untuk membina dan mengembangkan kemampuan peserta didik di sekolah. Sekolah dipercaya masyarakat untuk mendidik, melatih, membina dan mengembangkan kemampuan putra-putri mereka dalam bidang pendidikan. Sekolah dan masyarakat berperan dalam mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Masyarakat turut berperan dalam kegiatan-kegiatan dan program-program yang ada di sekolah, sedangkan sekolah mengetahui dengan jelas kebutuhan, harapan dan tuntutan masyarakat. Hubungan masyarakat dengan sekolah harus diciptakan harmonis untuk mensukseskan program-program sekolah. Oleh sebab itu, hubungan masyarakat adalah hal penting yang harus ada dalam sebuah lembaga pendidikan.

Menurut Harlow (Ruslan, 2007:16) mendefinisikan hubungan masyarakat adalah fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan, jalur bersama antara organisasi dengan publiknya, menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerjasama, melibatkan manajemen dalam menghadapi persoalan atau pemasalahan, membantu manajemen untuk mampu menanggapi opini publik, mendukung manajemen dalam mengikuti dan

memanfaatkan perubahan secara efektif, bertindak sebagai sistem peringatan dini dalam mengantisipasi kecenderungan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama. Hubungan masyarakat secara umum, menurut Ruslan (Nasution, 2010:11) mendefinisikan:

“Manajemen hubungan masyarakat adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, pengkomunikasian serta pengkoordinasian yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya”.

Manajemen hubungan masyarakat secara umum diartikan sebagai fungsi manajemen yang khas antara organisasi dengan publiknya (masyarakat) atau dengan kata lain antara lembaga pendidikan dengan publik internal (guru, karyawan, dan siswa) dan publik eksternal (orang tua siswa, masyarakat, institusi lain).

Definisi lain hubungan masyarakat menurut Effendy (2002:23) adalah komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik secara timbal balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerja sama pemenuhan kepentingan bersama. Sekolah dan masyarakat memerlukan interaksi, saling berkomunikasi sehingga masyarakat mengetahui kegiatan-kegiatan sekolah. Sekolah mengupayakan agar masyarakat tetap ikut bekerja sama dalam kegiatan sekolah, ini dilakukan agar sekolah tersebut tetap diterima di tengah-tengah masyarakat.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Data dan sumber data pada penelitian ini diperoleh dari data dari hasil wawancara kepada informan, dan data-data lainnya berupa dokumentasi arsip-arsip serta foto-foto yang menunjang data utama. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data penelitian kualitatif ini dilakukan secara wawancara. Aktivitas dalam analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan simpulan. Pengecekan keabsahan data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah dialami oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada, serta membandingkan hasil wawancara dari informan satu dan dari informan lainnya. Untuk mengetahui keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu uji kredibilitas yang dengan memperpanjang masa penelitian (observasi) di lapangan, meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan, triangulasi sumber dan teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Hubungan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah di SMP Al Hikmah Surabaya

Dalam proses perencanaan kegiatan humas sekolah, semua pihak pengelola sekolah merencanakan program kerja atau kegiatan sekolah yang akan dilaksanakan. Sebelum merencanakan sebuah program

kegiatan, sekolah telah mempunyai tujuan yang baik dan jelas. Semua program kegiatan sekolah selalu mempunyai tujuan yang berhubungan dengan semua aspek peningkatan. Dan segala perencanaan program kegiatan di sekolah berhubungan dengan humas sekolah. Kegiatan humas sekolah bertujuan untuk promosi sekolah dan peningkatan pencitraan sekolah. Semua perencanaan kegiatan humas sekolah direncanakan dengan memperhatikan anggaran dan memperhatikan faktor pendukung maupun faktor penghambat kegiatan. Dengan adanya perencanaan yang baik dan rinci akan mempermudah pelaksanaan dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan temuan penelitian di SMP Al Hikmah Surabaya menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan humas melibatkan semua pengelola sekolah. (2) Kegiatan perencanaan humas dilaksanakan melalui rapat program tahunan dan perencanaan humas dalam kegiatan sekolah adalah mengagendakan semua pelaksanaan humas. (3) Dalam program kehumasan terdapat beberapa program yang bekerjasama dengan orangtua wali murid maupun masyarakat. Jadi kesimpulannya dari perencanaan humas ini adalah dalam melaksanakan kegiatan humas tentunya harus ada perencanaan yang baik dan perencanaan yang secara rinci untuk dapat melaksanakan humas sesuai tujuan.

Karakteristik perencanaan humas ini sejalan dengan yang ditemukan dalam penelitian ini, seperti apa yang dikemukakan oleh Nasution (2010:11)

Fungsi pokok manajemen humas meliputi fungsi perencanaan, yaitu meliputi kegiatan menetapkan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai, berapa lama, berapa orang yang diperlukan, dan berapa jumlah biaya. Kemudian menurut Suryosubroto (2012:4) kemukakan bahwa pada tahap persiapan atau perencanaan ini petugas humas mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan tugasnya meliputi bahan informasi atau pesan yang akan disampaikan kepada publik, media yang akan digunakan rumusan tentang maksud dan tujuan yang ingin dicapai serta fasilitas yang dibutuhkan antara waktu, tempat, dan sarana penunjang lainnya. Kemudian Brown & Mark (Ruslan, 2007:31) mendefinisikan:

“Manajemen humas berarti penelitian, perencanaan pelaksanaan dan pengevaluasian suatu kegiatan komunikasi yang disponsori oleh organisasi, mulai dari pertemuan kelompok kecil hingga berkaitan dengan konferensi press internasional via sateli, dari pembuatan brosur hingga kampanye nasional melalui multimedia, dari pengumuman pelayanan publik hingga menangani kasus manajemen krisis”.

Sedangkan hasil temuan penelitian yang lain yaitu (4) dalam perencanaan humas bertujuan untuk meningkatkan pencitraan sekolah melalui pelayanan dan pemberian informasi kepada wali murid,

teman dan masyarakat (5) untuk meningkatkan citra sekolah yang baik, sekolah harus menjalin kerjasama dan komunikasi terhadap lembaga pendidikan lain dan masyarakat. Temuan penelitian di atas sesuai dengan pendapat Ruslan (2006:80) bahwa secara garis besar pencitraan adalah perangkat keyakinan, ide, dan kesan seseorang terhadap suatu objek tertentu. Bonham (Abdurrahman, 2001:25) menyatakan bahwa *Public Relation* adalah seni untuk menciptakan pengertian publik yang lebih baik, yang dapat memperdalam kepercayaan, publik terhadap seseorang atau suatu organisasi atau badan.

Sekolah akan mengembangkan dan memberikan informasi serta menarik perhatian masyarakat dengan memberikan pelayanan terbaik dan memberikan informasi penting tentang semua kegiatan sekolah, selanjutnya masyarakat akan mempunyai pandangan dan paham tentang karakteristik SMP Al Hikmah sehingga masyarakat dapat memberikan pencitraan yang positif terhadap sekolah.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, penulis berpendapat untuk langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan kegiatan sekolah yang berhubungan dengan humas adalah (a) Perencanaan kegiatan sekolah melibatkan humas sekolah dan semua pengelola sekolah, (b) Dalam kegiatan perencanaan lebih detail dan spesifik serta memperhatikan dukungan dan hambatan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan, (c) Media yang digunakan dalam

penyampaian informasi kegiatan sekolah harus terdapat jangka waktu untuk memperbaharui informasi.

B. Pelaksanaan Hubungan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah di SMP Al Hikmah Surabaya

Pelaksanaan humas di SMP Al Hikmah Surabaya ini dilakukan setelah perencanaan sudah dilaksanakan dan telah melibatkan semua pengelola sekolah seperti kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, kanit humas, kanit ekstrakurikuler, kanit BK serta pihak pembantu dan pendukung kegiatan sekolah. Dalam Perencanaan kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan yang sudah disetujui oleh kepala sekolah dan tersediannya anggaran yang telah direncanakan pada rapat tahunan program. Selanjutnya ada juga pelaksanaan kegiatan humas yang sesuai dengan tugas jadi dilaksanakan setiap harinya secara operasional. Dan pelaksanaan kegiatan humas juga akan melibatkan atau mengikutserakan wali murid ataupun masyarakat dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan temuan penelitian di SMP Al Hikmah Surabaya menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan humas sesuai perencanaan akan meningkatkan citra sekolah. (2) Tugas humas menginformasikan segala kegiatan di sekolah untuk dapat diketahui masyarakat agar dapat berpartisipasi, (3) Kegiatan sekolah membutuhkan partisipasi masyarakat perlu peran humas sekolah. Seperti pendapat Suryosubroto (2012:7)

bahwa pada tahap pelaksanaan ini, humas melaksanakan kegiatan yang telah dipersiapkan atau direncanakan sebelumnya dan diusahakan dapat terlaksana. Pesan hendaknya disampaikan dengan baik, baik menggunakan media atau tidak. Demikian waktu, tempat, atau sarana penunjang yang ada harus dimanfaatkan dengan efektif dan efisien.

Dan sesuai juga dengan pendapat Cutlip, Center dan Broom (Effendy, 2002:102) yang menjelaskan:

“komunikasi, interpretasi dan kegiatan mengkomunikasikan gagasan dari lembaga kepada publik serta kegiatan pengkomunikasian informasi, gagasan dan opini dari publik kepada lembaga, dengan upaya yang sungguh-sungguh untuk membina kepentingan bersama demi tercapainya kesesuaian yang harmonis antara lembaga dengan komunitas.

Dengan kata lain bahwa dalam pelaksanaan humas sekolah adalah komunikasi dan kerjasama dengan orang tua wali murid atau masyarakat. Komunikasi dan kerjasama ini sangat penting dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan. Karena dengan komunikasi dan informasi akan dapat menjalin hubungan yang harmonis serta menciptakan kesan dan citra positif sekolah.

Hasil temuan penelitian yang lain adalah (4) Menggunakan media humas

sebagai menyampaikan informasi yaitu majalah, website dan lainnya. Sesuai yang dikemukakan Suryosubroto (2012:32) tentang media dan alat kegiatan humas pendidikan di sekolah: Media dan alat kegiatan humas pendidikan di sekolah yang bersifat visual (indra penglihat): (a)Pameran (display), (b) Foto peristiwa penting, (c) bulletin. Di SMP Al hikmah menggunaan media dan alat humas seperti majalah sekolah, rapat, website, baliho, papan pengumuman, koran dan media televisi lokal. Melalui media-media tersebut SMP Al Hikmah dapat secara langsung atau tidak langsung memperkenalkan karakteristik sekolah dan setiap kegiatan sekolah akan mendapat partisipasi dan dukungan orang tua dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan temuan penelitian, penulis berpendapat pelaksanaan humas kedepan dilakukan dengan (a) melibatkan dan mengikursertakan partisipasi orang tua, masyarakat dan lembaga pendidikan lain untuk dapat menjalin kerjasama kegiatan maupun kerjasama pendidikan melalui informasi dan komunikasi humas sekolah, (b) Menciptakan komunikasi dan hubungan yang baik dengan orang tua melalui program sekolah, menciptakan hubungan dan kerjasama baik dengan lembaga pendidikan lain dengan mengadakan kegiatan bersama yang saling membantu dan bermanfaat bagi semua pihak, (c)Menggunakan media humas yang mudah diterima dan mudah di akses oleh semua kalangan termasuk orang tua wali murid, serta

memperbaharui informasi secara berkala dalam waktu tertentu.

C. Evaluasi Hubungan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah di SMP Al Hikmah Surabaya

Kegiatan setelah pelaksanaan adalah kegiatan evaluasi, Evaluasi bertujuan mengoreksi, melihat ulang, kegiatan sekolah yang sudah terlaksana dengan baik sesuai rencana apa kurang maksimal. Dalam kegiatan evaluasi ini akan dapat mengetahui hambatan-hambatan, kendala, dan kekurangan yang terjadi dalam proses pelaksanaan kegiatan humas. Dan dalam evaluasi ini nantinya akan dijadikan tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan akan diberikan masukan-masukan saat evaluasi pada rapat setelah kegiatan pelaksanaan selesai. Berdasarkan temuan penelitian di SMP Al Hikmah Surabaya menunjukkan bahwa: (a) Evaluasi sesuai standart pelayanan sekolah, Standart pelayanan sekolah tentang humas yaitu pelayannan tamu dan pelayanan komplain. (b) Evaluasi dilakukan oleh pihak eksternal sekolah dari tim audit Jakarta dan pihak internal sekolah. (c)Evaluasi dilakukan secara rutin dalam periode tertentu.

Seperti yang dikemukakan oleh Effendy (2002:103) bahwa dalam evaluasi atau penilaian adalah berfungsi mengkaji pelaksanaan suatu rencana yang terdiri atas program-program yang dalam penyusunannya ditunjang oleh hasil penelitian yang dilakukan secara seksama

dan didalam evaluasi dilakukan telaah terhadap faktor-faktor penghambat dalam perencanaan atau dalam proses pelaksanaannya. Sedangkan Johnson (Nasution, 2010:14) mengemukakan bahwa evaluasi merupakan fungsi sistem yang melakukan penyesuaian terhadap rencana, mengusahakan agar penyimpangan-penyimpangan tujuan sistem hanya dalam batas-batas yang dapat ditoleransi.

Hasil temua penelitian yang lain adalah: (d) Setiap tamu yang datang di minta memberikan *feedback* untuk masukan kinerja humas, (e) Evaluasi humas oleh kepala sekolah akan diberikan arahan dan masukan kepada pengurus humas sekolah. Sesuai yang dikemukakan Suryosubroto (2012:7) yaitu dalam melakukan evaluasi pencapaian maksud dan tujuan kegiatan humas yang dilaksanakan, menjadi tolak ukur yang digunakan ialah rumusan tujuan yang telah dibuat pada tahap persiapan, apabila terdapat penyimpangan tujuan humas akan ada masukan dan apabila tidak terjadi penyimpangan bisa dikatakan berhasil.

Menurut pendapat penulis dalam evaluasi ini yang akan dilaksanakan lagi kedepan adalah melakukan hal (a)Evaluasi dari eksternal secara detail dan rinci, (b) Evaluasi akan diberikan masukan-masukan secara langsung dan tepat oleh kepala sekolah tentang berjalannya kegiatan humas sekolah, (c)Setiap tamu yang datang ke SMP Al Hikmah akan memberikan masukan, kritik dan saran untuk kinerja yang baik,

(d) Pelaksanaan sebelumnya akan dijadikan pengalaman dalam melaksanakan kegiatan sekolah berikutnya.

D. Usaha-usaha yang dilakukan dalam Upaya Peningkatan Humas di SMP Al Hikmah Surabaya

Usaha pencitraan sekolah pada masyarakat dapat dilakukan dengan peningkatan humas. Dalam meningkatkan humas banyak usaha yang dapat dilakukan sekolah. Untuk usaha peningkatan humas harus sesuai dengan kemampuan sekolah dan karakteristik sasaran pencitraan.

Di SMP Al Hikmah Surabaya usaha yang dilakukan untuk meningkatkan humas di sekolah adalah dengan meningkatkan penyampaian informasi pada masyarakat. Peningkatan penyampaian informasi pada masyarakat dilakukan dengan cara mempermudah masyarakat mendapat informasi terhadap sekolah dengan cara mengupdate sarana informasi yang sudah dimiliki sekolah seperti majalah sekolah, *website* sekolah, maupun media informasi atau sarana informasi lain sehingga masyarakat dapat mengetahui agenda kegiatan sekolah dalam melaksanakan visi dan misi sekolah. Peningkatan humas di sekolah adalah suatu strategi humas untuk sekolah, sesuai dengan yang diungkapkan oleh Nasution (2010:28) yaitu bahwa strategi humas adalah suatu cara alternatif optimal yang di pilih untuk melaksanakan atau di tempuh guna mencapai tujuan

humas dalam rangka suatu rencana humas.

Setelah menganalisis hasil wawancara tentang usaha peningkatan humas di SMP Al Hikmah Surabaya ada beberapa temuan penelitian antara lain adalah: (a) Usaha sekolah dalam peningkatan humas adalah dengan melancarkan penyampaian informasi pada masyarakat. (b) Mengupdate sarana informasi yang sudah dimiliki sekolah seperti majalah sekolah, website sekolah, maupun media informasi atau sarana informasi lain sehingga masyarakat dapat mengetahui agenda sekolah dalam melaksanakan visi dan misi sekolah.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dipaparkan peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan hubungan masyarakat dalam upaya peningkatan pencitraan sekolah di SMP Al Hikmah Surabaya antara lain (a) Melibatkan semua pengelola sekolah (b) Dilaksanakan melalui rapat program tahunan dan mengagendakan semua program humas secara rinci (c) Program kehumasan yang berkerjasama dengan orang tua wali murid direncanakan dengan baik dan rinci.
2. Pelaksanaan hubungan masyarakat dalam upaya peningkatan pencitraan sekolah di SMP Al Hikmah Surabaya antara lain (a) Dilaksanakan sesuai perencanaan (b) Tugas humas menginformasikan segala

kegiatan di sekolah dapat diketahui masyarakat.

3. Evaluasi hubungan masyarakat dalam upaya peningkatan pencitraan sekolah di SMP Al Hikmah Surabaya antara lain (a) Dilakukan sesuai standart pelayanan sekolah yaitu pelayanan tamu dan pelayanan komplain (b) Evaluasi dilakukan oleh pihak eksternal sekolah dari tim audit Jakarta dan pihak internal sekolah secara rutin dalam periode tertentu (c) Setiap tamu yang datang di minta memberikan *feedback* untuk masukan kinerja humas.
4. Usaha-usaha peningkatan hubungan masyarakat dalam upaya peningkatan pencitraan sekolah di SMP Al Hikmah Surabaya antara lain (a) Peningkatan penyampaian informasi pada masyarakat (b) Peningkatan penyampaian informasi dilakukan dengan cara selalu memperbaharui sarana informasi yang sudah dimiliki sekolah seperti majalah sekolah, website sekolah, maupun media informasi atau sarana informasi lain sehingga masyarakat dapat mengetahui agenda sekolah dalam melaksanakan visi dan misi sekolah.

Saran

Saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti setelah melakukan penelitian ini kepada:

1. Kepala Sekolah
Kepala Sekolah diharapkan meningkatkan bahkan mempertahankan pemberian *support* secara khusus kepada humas dalam membantu pencitraan sekolah yang sudah berjalan dengan baik. Sehingga strategi peningkatan hubungan masyarakat yang dijalankan humas sekolah

berjalan sesuai tujuan serta dapat mencapai hasil pencitraan sekolah yang positif.

2. Kaitan Humas

Karena tidak ada temuan yang bersifat negatif berkaitan dengan kinerja humas, maka peneliti berharap humas mampu mempertahankan kinerja dalam memberikan layanan dan informasi yang saat ini peneliti rasa sudah optimal. Sehingga kinerja humas dalam membantu pencitraan sekolah dapat berjalan dengan baik dan layak dijadikan contoh bagi sekolah lain.

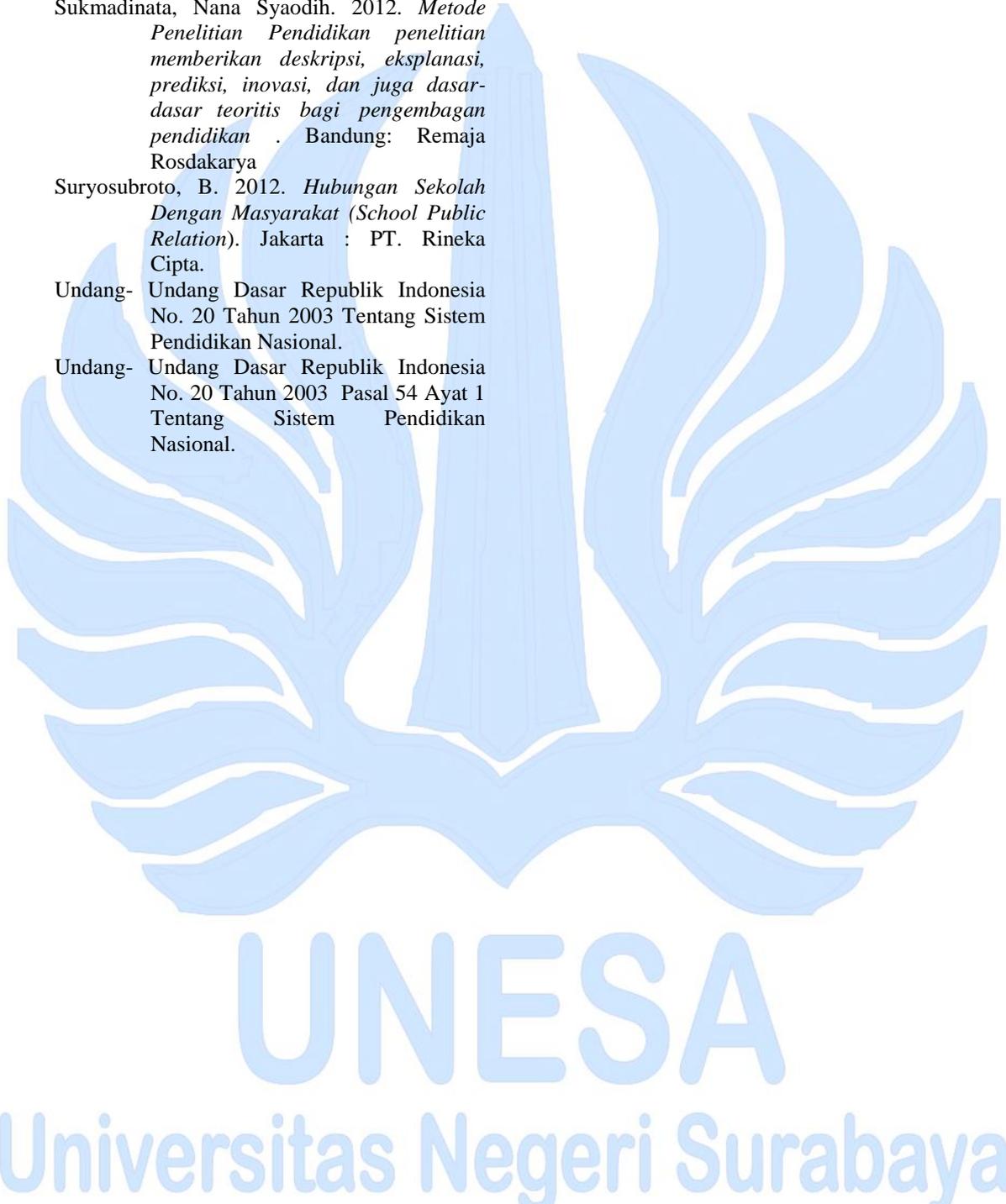
3. Peneliti lain

Di harapkan penulisan ini dapat dijadikan referensi terkait dengan penelitian manajemen humas dan peneliti lain dapat melakukan penelitian bertepatan manajemen humas dengan pendekatan dan *setting* yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari dan Hurriyari, Ratih. 2008. *Manajemen Corporate & Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Fokus Pada Mutu dan Layanan Prima*. Bandung: Alfabeta.
- Anggoro, Linggar. 2005. *Teori dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Bogdan, R.C & Biklen, S.K. 2011. *Qualitative Research For Education (An Introduction to Theory an Methods)*. Boston: Pearson Education, inc.
- Effendy, Onong Uchjana. 2002. *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2009. *Human Relation Dan Public Relation*. Bandung: Mandur Maju.
- Iriantara, Yosol (2004). *Community Relations konsep dan aplikasinya*. Bandung : Simbiosis rekutama Media.
- Moleong. Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moore, Frazier. 2005. *Humas Membangun Citra dengan Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2009. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Arr-Ruzz Media.
- Nasution, Zulkarnain. 2010. *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Riyanto, Yatim. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya: Unesa University Press.
- Rohiat, 2010. *Manajemen Sekolah teori dasar dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama.
- Ruslan, Rosandy. 2006. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ruslan, Rosandy. 2007. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ruslan, Rosandy. 2008. *Kiat Dan Strategi Kampanye Public Relation*. Jakarta: Raja Grafindo Persadqa.
- Suryosubroto, B. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- .Suharno, 2008. *Manajemen Pendidikan*. Surakarta: UNS Press.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan penelitian memberikan deskripsi, eksplanasi, prediksi, inovasi, dan juga dasar-dasar teoritis bagi pengembangan*

- pendidikan* . Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan penelitian memberikan deskripsi, eksplanasi, prediksi, inovasi, dan juga dasar-dasar teoritis bagi pengembangan pendidikan* . Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suryosubroto, B. 2012. *Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat (School Public Relation)*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 54 Ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.



UNESA
Universitas Negeri Surabaya